

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Lokasi Penelitian

Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan, berdasarkan letak geografisnya Kecamatan Eremerasa memiliki batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tompobulu dan Kecamatan Uluere sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tompobulu sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pajukukang dan Kecamatan Bantaeng. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Bantaeng dan Kecamatan Uluere. Luas wilayah Kecamatan Eremerasa tercatat 45,01 km² atau 11,37 persen dari luas wilayah Kabupaten Bantaeng yang meliputi 9 desa. (Lampiran 66).

Keadaan Iklim

Keadaan iklim daerah penelitian ditentukan oleh beberapa faktor seperti temperatur dan curah hujan. Temperatur rata-rata pada lokasi penelitian yaitu 26 – 30°C, Sedangkan curah hujan rata-rata pertahun yaitu 2629 mm.

Jenis Tanah

Peta jenis tanah, Kecamatan eremberasa Kabupaten Bantaeng dengan skala 1:60.000 terdapat 4 jenis tanah yaitu, Haplustepts, Endoaquepts, Eutrudepts dan Hapludands dengan luas keseluruhan 2684.88 Ha.

Lereng

Kelas lereng di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng yaitu, Datar 0-3% Landai 3-8%, Berbukit 15-30%, Agak curam 30-45%, curam 45-65% dan Sangat curam >65%.

Penggunaan Lahan

Peta penggunaan lahan di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng menunjukkan hutan lahan kering sekunder, pemukiman, pertanian lahan kering, pertanian lahan kering bercampur semak, sawah, semak belukar. Namun tidak semua penggunaan lahan digunakan dalam penelitian.

Analisis Komoditi Unggul (LQ)

Berdasarkan Analisis *Location Quetiont (LQ)* untuk mengetahui komoditi unggul tanaman pangan di Kecamatan Eremerasa, Kabupaten Bantaeng dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2017-2021) dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Nilai LQ Tanaman Pangan Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng

Komoditi	Ri	RI	Rt	RT	Nilai LQ
Padi	54477	220087	437330	1334336	0,76
Jagung	164916		891678		1,12
Ubi kayu	361		29664		0,74
Ubi jalar	333		2364		0,85

sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 5. menunjukkan bahwa Nilai LQ Tanaman pangan adalah komoditi jagung dengan nilai $LQ > 1$ yakni 1,12. Sedangkan komoditi padi, ubi jalar, dan ubi kayu nilai $LQ < 1$ masing-masing 0,75 untuk padi, 0,73 untuk tanaman ubi kayu dan 0,85 untuk tanaman ubi jalar

Kelas Kesesuaian Lahan Aktual dan Potensial Tanaman Pangan

Tabel 6. Hasil penilaian kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman jagung pada Unit lahan 1 dengan jenis tanah Eutrudepts (Landai).

Karakteristik/kualitas Lahan	Nilai	Aktual	Perbaikan	Potensial
Temperatur (tc)				
Rata-rata tahunan (°C)	28	S1		S1
Ketersediaan air (wa)				
Curah hujan/thn (mm)	2.629	S3	⁺⁺ Drainase	S1
Ketersediaan oksigen (oa)				
Drainase	Baik	S1		
Media Perakaran (rc)				
Tekstur tanah	Agak halus	S1		S1
Kedalaman tanah	65	S1		S1
Retensi hara (nr)				
KTK tanah (cmol)	11,87	S2	⁺ Bahan organik	S1
pH tanah (H ₂ O)	5.88	S1		
C organik (%)	0,23	S3	⁺⁺ Bahan organik	
Hara tersedia (na)				
N-Total (%)	0.08	S3	⁺⁺ Pupuk N	S1
P ₂ O ₅ (mg/100g)	3.56	S3	⁺⁺ Pupuk P	S1
K ₂ O (mg/100g)	8.89	S3	⁺⁺ Pupuk K	S1
Toksisitas (xc)				
Salinitas (ds/m)	0.14	S1		S1
Bahaya Erosi (eh)				
Lereng (%)	3-8	S2	⁺ Usaha Konservasi Tanah	S1
Bahaya Erosi	SR	S2	⁺ Usaha Konservasi Tanah	S1

Penyiapan lahan (lp)				
Batuan dipermukaan (%)	<5	S1		S1
Singkapan batuan (%)	<5	S1		S1
Kelas kesesuaian lahan	Aktual (A)	S3wa.nr .na	Potensial (P)	S1

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Berdasarkan tabel 6 hasil evaluasi kesesuaian lahan aktual tanaman pangan (jagung) pada unit lahan 1 sesuai marginal (S3wa.nr.na) dan faktor pembatas ketersediaan air (curah hujan), retensi hara (C organik), hara tersedia (N-Total) (P_2O_5) (K_2O). Sedangkan kesesuaian lahan potensial sangat sesuai (S1).

Tabel 7. Hasil penilaian kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman Jagung pada Unit lahan 2 dengan jenis tanah Haplustepts (Landai).

Karakteristik/kualitas Lahan	Nilai	Aktual	Perbaikan	Potensial
Temperatur (tc)				
Rata-rata tahunan (°c)	28	S1	-	S1
Ketersediaan air (wa)				
Curah hujan/thn. (mm)	2.629	S3	++ Drainase	S1
Ketersediaan oksigen (oa)	Baik	S1		
Drainase				
Media Perakaran (rc)				
Tekstur tanah	Sedang	S1		S1
Kedalaman tanah	65	S1	-	S1
Retensi hara (nr)				
KTK tanah (cmol)	14.47	S2	+ Bahan organik	S1
pH tanah (H2O)	6.49	S1	-	
C organik (%)	0,71	S3	++ Bahan organik	
Hara tersedia (na)				
N-Total (%)	0.08	S3	++Pupuk N	S1
P ₂ O ₅ (mg/100g)	3.49	S3	++Pupuk P	S1
K ₂ O (mg/100g)	8.62	S3	++ Pupuk K	S1
Toksisitas (xc)				
Salinitas (ds/m)	0.20	S1		S1
Bahaya Erosi (eh)				
Lereng (%)	3-8	S2	+ Usaha Konservasi	S1
Bahaya Erosi	SR	S2	Tanah	S1
			+ Usaha Konservasi Tanah	
Bahaya banjir/genangan				
Pada masa tanam (fn)				
Tinggi (cm)	-	-		
Lama (hari)	-	-		
Penyiapan lahan (lp)				
Batuan dipermukaan (%)	<5	S1		S1
Singkapn batuan (%)	<5	S1		S1
Kelas kesesaian lahan	Aktual (A)	S3wa.nr.na	Potensial (P)	S1

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Berdasarkan tabel 7 hasil evaluasi kesesuaian lahan aktual tanaman pangan (jagung) pada unit lahan 2 sesuai marginal (S3wa.nr.na) dan faktor pembatas ketersediaan air (curah hujan), retensi hara (C organik), hara tersedia (N-Total) (P_{205}) (K_2O). Sedangkan kesesuaian lahan potensial sangat sesuai (S1).

Tabel 8. Hasil penilaian kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman Jagung pada Unit lahan 3 dengan jenis tanah Haplustepts (Landai).

Karakteristik/kualitas Lahan	Nilai	Aktual	Perbaikan	Potensial
Temperatur (tc)				
Rata-rata tahunan (°c)	28	S1	-	S1
Ketersediaan air (wa)				
Curah hujan/thn. (mm)	2.629	S3	++ Drainase	S1
Ketersediaan oksigen (oa)	Baik	S1		
Drainase				
Media Perakaran (rc)				
Tekstur tanah	Sedang	S1		S1
Kedalaman tanah	65	S1	-	S1
Retensi hara (nr)				
KTK tanah (cmol)	18.12	S2	+ Bahan organik	S1
pH tanah (H2O)	6.65	S1	-	
C organik (%)	0.15	S3	++ Pupuk organik	
Hara tersedia (na)				
N-Total (%)	0.11	S2	+Pupuk N	S1
P ₂ O ₅ (mg/100g)	3.54	S3	++Pupuk P	S1
K ₂ O (mg/100g)	8.45	S3	++ Pupuk K	S1
Toksisitas (xc)				
Salinitas (ds/m)	0.14	S1		S1
Bahaya Erosi (eh)				
Lereng (%)	3-8	S2	+ Usaha Konservasi Tanah	S1
Bahaya Erosi	SR	S2	+ Usaha Konservasi Tanah	S1
Bahaya banjir/genangan				
Pada masa tanam (fn)				
Tinggi (cm)	-	-		
Lama (hari)	-	-		
Penyiapan lahan (lp)				
Batuan dipermukaan (%)	<5	S1		S1
Singkap batuan (%)	<5	S1		S1
Kelas kesesaian lahan	Aktual (A)	S3wa.nr.na	Potensial (P)	S1

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Berdasarkan tabel 8 hasil evaluasi kesesuaian lahan aktual tanaman pangan (jagung) pada unit lahan 3 sesuai marginal (S3wa.nr.na), dan faktor pembatas ketersediaan air (curah hujan), retensi hara (C organik), hara tersedia (P_2O_5) (K_2O). Sedangkan kesesuaian lahan potensial sangat sesuai (S1).

Tabel 9. Hasil penilaian kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman Jagung pada Unit lahan 4 dengan jenis tanah Endoaquepts (Landai).

Karakteristik/kualitas Lahan	Nilai	Aktual	Perbaikan	Potensial
Temperatur (tc)				
Rata-rata tahunan (°c)	28	S1	-	S1
Ketersediaan air (wa)				
Curah hujan/thn. (mm)	2.629	S3	++ Drainase	S1
Ketersediaan oksigen (oa)	Baik	S1		
Drainase				
Media Perakaran (rc)				
Tekstur tanah	Agak halus	S1	-	S1
Kedalaman tanah	65	S1	-	S1
Retensi hara (nr)				
KTK tanah (cmol)	15.62	S2	+ Bahan organik	S1
pH tanah (H2O)	6.79	S1	-	
C organik (%)	0.68	S3	++ Pupuk organik	
Hara tersedia (na)				
N-Total (%)	0.39	S3	++Pupuk N	S1
P ₂ O ₅ (mg/100g)	3.56	S3	++Pupuk P	S1
K ₂ O (mg/100g)	6.78	S3	++ Pupuk K	S1
Toksisitas (xc)				
Salinitas (ds/m)	0.17	S1		S1
Bahaya Erosi (eh)				
Lereng (%)	3-8	S2	+ Usaha Konservasi	S1
Bahaya Erosi	SR	S2	Tanah + Usaha Konservasi Tanah	S1
Bahaya banjir/genangan Pada masa tanam (fn)				
Tinggi (cm)	-	-		
Lama (hari)	-	-		
Penyiapan lahan (lp)				
Batuan dipermukaan (%)	<5	S1		S1
Singkap batuan (%)	<5	S1		S1
Kelas kesesaian lahan	Aktual (A)	S3wa.nr.na	Potensial (P)	S1

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Berdasarkan tabel 9 hasil evaluasi kesesuaian lahan aktual tanaman pangan (jagung) pada unit lahan 4 sesuai marginal (S3wa.nr.na), dan faktor pembatas ketersediaan air (curah hujan), retensi hara (C organik), hara tersedia (N-Total) (P_{205}) (K_2O). Sedangkan kesesuaian lahan potensial sangat sesuai (S1).

Tabel 10. Hasil penilaian kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman Jagung pada Unit lahan 5 dengan jenis tanah Eutrudepts (Curam).

Karakteristik/kualitas Lahan	Nilai	Aktual	Perbaikan	Potensial
Temperatur (tc)				
Rata-rata tahunan (°c)	28	S1	-	S1
Ketersedian air (wa)				
Curah hujan/thn. (mm)	2.629	S3	++ Drainase	S1
Ketersedian oksigen (oa)				
	Baik	S1		
Drainase				
Media Perakaran (rc)				
Tekstur tanah	Sedang	S1	-	S1
Kedalaman tanah	65	S1	-	S1
Retensi hara (nr)				
KTK tanah (cmol)	18.12	S2	+ Bahan organik	S1
pH tanah (H2O)	5.74	S1	-	
C organik (%)	0.33	S3	++ Pupuk organik	
Hara tersedia (na)				
N-Total (%)	0.44	S3	++Pupuk N	S1
P ₂ O ₅ (mg/100g)	3.66	S3	++Pupuk P	S1
K ₂ O (mg/100g)	8.45	S3	++ Pupuk K	S1
Toksisitas (xc)				
Salinitas (ds/m)	0.11	S1		S1
Bahaya Erosi (eh)				
Lereng (%)	45-65	N		N
Bahaya Erosi	SB	N		N
Bahaya banjir/genangan Pada masa tanam (fn)				
Tinggi (cm)	-	-		
Lama (hari)	-	-		
Penyiapan lahan (lp)				
Batuan di permukaan (%)	<5	S1		S1
Singkap batuan (%)	<5	S1		S1
Kelas kesesaian lahan	Aktual (A)	eh	Potensial (P)	N

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Berdasarkan tabel 5 hasil evaluasi kesesuaian lahan aktual tanaman pangan (jagung) pada unit lahan 5 yaitu tidak sesuai (eh) dan faktor pembatas bahaya erosi.

Tabel 11. Hasil penilaian kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman Jagung pada Unit lahan 6 dengan jenis tanah Haplustepts (Curam).

Karakteristik/kualitas Lahan	Nilai	Aktual	Perbaikan	Potensial
Temperatur (tc)				
Rata-rata tahunan (°c)	28	S1	-	S1
Ketersedian air (wa)				
Curah hujan/thn. (mm)	2.629	S3	++ Drainase	S1
Ketersedian oksigen (oa)				
	Baik	S1		
Drainase				
Media Perakaran (rc)				
Tekstur tanah	Agak halus	S1	-	S1
Kedalaman tanah	65	S1	-	S1
Retensi hara (nr)				
KTK tanah (cmol)	21.87	S2	+ Bahan organik	S1
pH tanah (H2O)	5.98	S1	-	
C organik (%)	0.63	S3	++ Pupuk organik	
Hara tersedia (na)				
N-Total (%)	0.76	S3	++Pupuk N	S1
P ₂ O ₅ (mg/100g)	3.47	S3	++Pupuk P	S1
K ₂ O (mg/100g)	8.75	S3	++ Pupuk K	S1
Toksisitas (xc)				
Salinitas (ds/m)	0.26	S1		S1
Bahaya Erosi (eh)				
Lereng (%)	45-65	N		N
Bahaya Erosi	SB	N		N
Bahaya banjir/genangan Pada masa tanam (fn)				
Tinggi (cm)	-	-		
Lama (hari)	-	-		
Penyiapan lahan (lp)				
Batuan di permukaan (%)	<5	S1		S1
Singkanan batuan (%)	<5	S1		S1
Kelas kesesaian lahan	Aktual (A)	eH	Potensial (P)	N

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Berdasarkan tabel 11 hasil evaluasi kesesuaian lahan aktual tanaman pangan (jagung) pada unit lahan 6 yaitu tidak sesuai (Neh), dan faktor pembatas bahaya erosi.

Tabel. 12. Hasil penilaian kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman Jagung pada Unit lahan 7 dengan jenis tanah Haplustepts (Curam).

Karakteristik/kualitas Lahan	Nilai	Aktual	Perbaikan	Potensial
Temperatur (tc)				
Rata-rata tahunan (°c)	28	S1	-	S1
Ketersedian air (wa)				
Curah hujan/thn. (mm)	2.629	S3	++ Drainase	S1
Ketersedian oksigen (oa)	Baik	S1		
Drainase				
Media Perakaran (rc)				
Tekstur tanah	Sedang	S1	-	S1
Kedalaman tanah	65	S1	-	S1
Retensi hara (nr)				
KTK tanah (cmol)	11.87	S1	+ Bahan organik	S1
pH tanah (H2O)	6.06	S1	-	
C organik (%)	0.19	S3	++ Pupuk organik	
Hara tersedia (na)				
N-Total (%)	0.08	S2	+Pupuk N	S1
P ₂ O ₅ (mg/100g)	3.48	S3	++Pupuk P	S1
K ₂ O (mg/100g)	8.70	S3	++ Pupuk K	S1
Toksisitas (xc)				
Salinitas (ds/m)	0.10	S1		S1
Bahaya Erosi (eh)				
Lereng (%)	45-65	N		N
Bahaya Erosi	SB	N		N
Bahaya banjir/genangan Pada masa tanam (fn)				
Tinggi (cm)	-	-		
Lama (hari)	-	-		
Penyiapan lahan (lp)				
Batuan di permukaan (%)	<5	S1		S1
Singkap batuan (%)	<5	S1		S1
Kelas kesesuaian lahan	Aktual (A)	eH	Potensial (P)	N

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Berdasarkan tabel 12 hasil evaluasi kesesuaian lahan aktual tanaman pangan (jagung) pada unit lahan 7 yaitu tidak sesuai (NeH), dan faktor pembatas bahaya erosi.

Tabel 13. Hasil penilaian kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman Jagung pada Unit lahan 8 dengan jenis tanah Eutrudepts (Agak Curam).

Karakteristik/kualitas Lahan	Nilai	Aktual	Perbaikan	Potensial
Temperatur (tc)				
Rata-rata tahunan (°c)	28	S1	-	S1
Ketersediaan air (wa)				
Curah hujan/thn. (mm)	2.629	S3	++ Drainase	S1
Ketersediaan oksigen (oa)				
	Baik	S1		
Drainase				
Media Perakaran (rc)				
Tekstur tanah	Agak halus	S1	-	S1
Kedalaman tanah	65	S1	-	S1
Retensi hara (nr)				
KTK tanah (cmol	6.87	S1	+ Bahan organik	S1
pH tanah (H2O)	6.34	S1	-	
C organik (%)	0.76	S3	++ Pupuk organik	
Hara tersedia (na)				
N-Total (%)	0.20	S2	+Pupuk N	S1
P ₂ O ₅ (mg/100g)	3.54	S3	++Pupuk P	S1
K ₂ O (mg/100g)	8.81	S3	++ Pupuk K	S1
Toksisitas (xc)				
Salinitas (ds/m)	0.11	S1		S1
Bahaya Erosi (eH)				
Lereng (%)	30-45	N		N
Bahaya Erosi	SB	N		N
Bahaya banjir/genangan Pada masa tanam (fn)				
Tinggi (cm)	-	-		
Lama (hari)	-	-		
Penyiapan lahan (lp)				
Batuan di permukaan (%)	<5	S1		S1
Singkap batuan (%)	<5	S1		S1
Kelas kesesuaian lahan	Aktual (A)	eH	Potensial (P)	N

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Berdasarkan tabel 13 hasil evaluasi kesesuaian lahan aktual tanaman pangan (jagung) pada unit lahan 8 yaitu tidak sesuai (NeH), dan faktor pembatas bahaya erosi.

Tabel 14. Hasil penilaian kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman Jagung pada Unit lahan 9 dengan jenis tanah Haplustepts (Agak Curam).

Karakteristik/kualitas Lahan	Nilai	Aktual	Perbaikan	Potensial
Temperatur (tc)				
Rata-rata tahunan (°c)	28	S1	-	S1
Ketersedian air (w)				
Curah hujan/thn. (mm)	2.629	S3	++ Drainase	S1
Ketersedian oksigen (oa)	Baik	S1		
Drainase				
Media Perakaran (rc)				
Tekstur tanah	Sedang	S1	-	S1
Kedalaman tanah	65	S1	-	S1
Retensi hara (nr)				
KTK tanah (cmol)	13.12	S1	+ Bahan organik	S1
pH tanah (H2O)	6.02	S1	-	
C organik (%)	0.10	S3	++ Pupuk organik	
Hara tersedia (na)				
N-Total (%)	0.11	S2	+Pupuk N	S1
P ₂ O ₅ (mg/100g)	3.52	S3	++Pupuk P	S1
K ₂ O (mg/100g)	8.54	S3	++ Pupuk K	S1
Toksisitas (xc)				
Salinitas (ds/m)	0.27	S1		S1
Bahaya Erosi (ne)				
Lereng (%)	30-45	N		N
Bahaya Erosi	SB	N		N
Bahaya banjir/genangan Pada masa tanam (fn)				
Tinggi (cm)	-			
Lama (hari)	-			
Penyiapan lahan (lp)				
Batuan di permukaan (%)	5-15	S2		S2
Singkapan batuan (%)	5-15	S2		S2
Kelas kesesaian lahan	Aktual (A)	eH	Potensial (P)	N

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Berdasarkan tabel 14 hasil evaluasi kesesuaian lahan aktual tanaman pangan (jagung) pada unit lahan 9 yaitu tidak sesuai (NeH), dan faktor pembatas bahaya erosi.

Tabel 15. Hasil penilaian kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman Jagung pada Unit lahan 10 dengan jenis tanah Haplustepts (Agak Curam).

Karakteristik/kualitas Lahan	Nilai	Aktual	Perbaikan	Potensial
Temperatur (tc)				
Rata-rata tahunan (°c)	28	S1	-	S1
Ketersediaan air (wa)				
Curah hujan/thn. (mm)	2.629	S3	++ Drainase	S1
Ketersediaan oksigen (oa)	Baik	S1		
Drainase				
Media Perakaran (rc)				
Tekstur tanah	Halus	S1	-	S1
Kedalaman tanah	65	S1	-	S1
Retensi hara (nr)				
KTK tanah (cmol)	13.47	S2	+ Bahan organik	S1
pH tanah (H2O)	6.79	S2	-	
C organik (%)	0.14	S3	++ Pupuk organik	
Hara tersedia (na)				
N-Total (%)	0.08	S2	+Pupuk N	S1
P ₂ O ₅ (mg/100g)	3.56	S3	++Pupuk P	S1
K ₂ O (mg/100g)	7.05	S3	++ Pupuk K	S1
Toksisitas (xc)				
Salinitas (ds/m)	0.15	S1		S1
Bahaya Erosi (eh)				
Lereng (%)	30-45	N		N
Bahaya Erosi	SB	N		N
Bahaya banjir/genangan Pada masa tanam (fn)				
Tinggi (cm)	-			
Lama (hari)	-			
Penyiapan lahan (lp)				
Batuan di permukaan (%)	5-15	S2		S2
Singkanan batuan (%)	5-15	S2		S2
Kelas kesesuaian lahan	Aktual (A)	Eh	Potensial (P)	N

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Berdasarkan tabel 15 hasil evaluasi kesesuaian lahan aktual tanaman pangan (jagung) pada unit lahan 10 yaitu tidak sesuai (NeH), dan faktor pembatas bahaya erosi.

Tabel 16. Hasil penilaian kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman Jagung pada Unit lahan 11 dengan jenis tanah Eutrudepts (Berbukit).

Karakteristik/kualitas Lahan	Nilai	Aktual	Perbaikan	Potensial
Temperatur (tc)				
Rata-rata tahunan (°c)	28	S1	-	S1
Ketersediaan air (wa)				
Curah hujan/thn. (mm)	2.629	S3	++ Drainase	S1
Ketersediaan oksigen (oa)	Baik	S1		
Drainase				
Media Perakaran (rc)				
Tekstur tanah	Halus	S1	-	S1
Kedalaman tanah	65	S1	-	S1
Retensi hara (nr)				
KTK tanah (cmol)	20.62	S2	+ Bahan organik	S1
pH tanah (H2O)	6.04	S1	-	
C organik (%)	0.11	S3	++ Pupuk organi	
Hara tersedia (na)				
N-Total (%)	0.08	S2	+Pupuk N	S1
P ₂ O ₅ (mg/100g)	3.57	S3	++Pupuk P	S1
K ₂ O (mg/100g)	5.78	S3	++ Pupuk K	S1
Toksisitas (xc)				
Salinitas (ds/m)	0.15	S1		S1
Bahaya Erosi (eh)				
Lereng (%)	15-30	S3	++ Usaha Konservasi Tanah	S1
Bahaya Erosi	RS	S3	++ Usaha Konservasi Tanah	S1
Bahaya banjir/genangan				
Pada masa tanam (fn)				
Tinggi (cm)	-			
Lama (hari)	-			
Penyiapan lahan (lp)				
Batuan dipermukaan (%)	<5	S1		S1
Singkapn batuan (%)	<5	S1		S1
Kelas kesesaian lahan	Aktual(A)	S3wa.nr.na.eh	Potensial (P)	S1

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Berdasarkan tabel 16 hasil evaluasi kesesuaian lahan aktual tanaman pangan (jagung) pada unit lahan 11 sesuai marginal (S3wa.nr.na.eh), dan faktor pembatas ketersediaan air (curah hujan), retensi hara (C organik), hara tersedia (P_{205}) (K_2O) bahaya erosi. Sedangkan kesesuaian lahan potensial sangat sesuai (S1).

Tabel 17. Hasil penilaian kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman Jagung pada Unit lahan 12 dengan jenis tanah Haplustepts (Berbukit).

Karakteristik/kualitas Lahan	Nilai	Aktual	Perbaikan	Potensial
Temperatur (tc)				
Rata-rata tahunan (°c)	28	S1	-	S1
Ketersediaan air (wa)				
Curah hujan/thn. (mm)	2.629	S3	++ Drainase	S1
Ketersediaan oksigen (oa)	Baik	S1		
Drainase				
Media Perakaran (rc)				
Tekstur tanah	Agak	S1	-	S1
Kedalaman tanah	halus	S1	-	S1
	65			
Retensi hara (nr)				
KTK tanah (cmol)	15.00	S1	+ Bahan organik	S1
pH tanah (H2O)	6.69	S1	-	
C organik (%)	0.21	S3	++ Pupuk organi	
Hara tersedia (na)				
N-Total (%)	0.11	S2	+Pupuk N	S1
P ₂ O ₅ (mg/100g)	3.58	S3	++Pupuk P	S1
K ₂ O (mg/100g)	6.73	S3	++ Pupuk K	S1
Toksisitas (xc)				
Salinitas (ds/m)	0.20	S1		S1
Bahaya Erosi (eh)				
Lereng (%)	15-30	S3	++ Usaha Konservasi	S1
Bahaya Erosi	RS	S3	Tanah	S1
			++ Usaha Konservasi Tanah	
Bahaya banjir/genangan				
Pada masa tanam (fn)				
Tinggi (cm)	-			
Lama (hari)	-			
Penyiapan lahan (lp)				
Batuan dipermukaan (%)	5-15	S2		S2
Singkapn batuan (%)	5-15	S2		S2
Kelas kesesaian lahan	Aktual(A)	S3wa.nr.na.eh	Potensial (P)	S1

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Berdasarkan tabel 17 hasil evaluasi kesesuaian lahan aktual tanaman pangan (jagung) pada unit lahan 12 sesuai marginal (S3wa.nr.na.eh), dan faktor pembatas ketersediaan air (curah hujan), retensi hara (C organik), hara tersedia (P_{205}) (K_2O) bahaya erosi. Sedangkan kesesuaian lahan potensial sangat sesuai (S1).

Tabel. 18 Hasil penilaian kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman Jagung pada Unit lahan 13 dengan jenis tanah Haplustepts (Berbukit).

Karakteristik/kualitas Lahan	Nilai	Aktual	Perbaikan	Potensial
Temperatur (tc)				
Rata-rata tahunan (°c)	28	S1	-	S1
Ketersediaan air (wa)				
Curah hujan/thn. (mm)	2.629	S3	++ Drainase	S1
Ketersediaan oksigen (oa)	Baik	S1		
Drainase				
Media Perakaran (rc)				
Tekstur tanah	Sedang	S1	-	S1
Kedalaman tanah	65	S1	-	S1
Retensi hara (nr)				
KTK tanah (cmol)	16.50	S2	+ Bahan organik	S1
pH tanah (H2O)	6.97	S1	-	
C organik (%)	0.71	S3	++ Pupuk organ	
Hara tersedia (na)				
N-Total (%)	0.11	S2	+Pupuk N	S1
P ₂ O ₅ (mg/100g)	3.67	S3	++Pupuk P	S1
K ₂ O (mg/100g)	8.40	S3	++ Pupuk K	S1
Toksisitas (xc)				
Salinitas (ds/m)	0.33	S1		S1
Bahaya Erosi (eh)				
Lereng (%)	15-30	S3	++ Usaha Konservasi Tanah	S1
Bahaya Erosi	RS	S3	++ Usaha Konservasi Tanah	S1
Bahaya banjir/genangan				
Pada masa tanam (fn)				
Tinggi (cm)	-			
Lama (hari)	-			
Penyiapan lahan (lp)				
Batuan dipermukaan (%)	5-15	S2		S2
Singkap batuan (%)	5-15	S2		S2
Kelas kesesaian lahan	Aktual(A)	S3wa.nr.na.eh	Potensial (P)	S1

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Berdasarkan tabel 18 hasil evaluasi kesesuaian lahan aktual tanaman pangan (jagung) pada unit lahan 13 sesuai marginal (S3wa.nr.na.eh), dan faktor pembatas ketersediaan air (curah hujan), retensi hara (C organik), hara tersedia (P_{205}) (K_2O) bahaya erosi. Sedangkan kesesuaian lahan potensial sangat sesuai (S1).

Tabel. 19 Hasil penilaian kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman Jagung pada Unit lahan 14 dengan jenis tanah Endoaquepts (Berbukit).

Karakteristik/kualitas Lahan	Nilai	Aktual	Perbaikan	Potensial
Temperatur (tc)				
Rata-rata tahunan (°c)	28	S1	-	S1
Ketersedian air (wa)				
Curah hujan/thn. (mm)	2.629	S3	++ Drainase	S1
Ketersedian oksigen (oa)	Baik	S1		
Drainase				
Media Perakaran (rc)				
Tekstur tanah	Agak halus	S1	-	S1
Kedalaman tanah	65	S1	-	S1
Retensi hara (nr)				
KTK tanah (cmol)	12.3	S2	+ Bahan organik	S1
pH tanah (H2O)	6.55	S1	-	
C organik (%)	0.16	S3	++ Pupuk organik	
Hara tersedia (na)				
N-Total (%)	0.36	S3	++Pupuk N	S1
P ₂ O ₅ (mg/100g)	3.58	S3	++Pupuk P	S1
K ₂ O (mg/100g)	8.48	S3	++ Pupuk K	S1
Toksisitas (xc)				
Salinitas (ds/m)	0.04	S1		S1
Bahaya Erosi (eh)				
Lereng (%)	15-30	S3	++ Usaha Konservasi Tanah	S1
Bahaya Erosi	RS	S3	++ Usaha Konservasi Tanah	S1
Bahaya banjir/genangan				
Pada masa tanam (fn)				
Tinggi (cm)	-			
Lama (hari)	-			
Penyiapan lahan (lp)				
Batuan dipermukaan (%)	<5	S1		S1
Singkapn batuan (%)	<5	S1		S1
Kelas kesesaian lahan	Aktual(A)	S3wa.nr.na.eh	Potensial (P)	S1

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Berdasarkan tabel 19 hasil evaluasi kesesuaian lahan aktual tanaman pangan (jagung) pada unit lahan 14 sesuai marginal (S3wa.nr.na.eh), dan faktor pembatas ketersediaan air (curah hujan), retensi hara (C organik), hara tersedia (N-Total) (P_2O_5) (K_2O) bahaya erosi. Sedangkan kesesuaian lahan potensial sangat sesuai (S1).

Tabel. 20 Hasil penilaian kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman Jagung pada Unit lahan 15 dengan jenis tanah Endoaquepts (Berbukit).

Karakteristik/kualitas Lahan	Nilai	Aktual	Perbaikan	Potensial
Temperatur (tc)				
Rata-rata tahunan (°c)	28	S1	-	S1
Ketersedian air (wa)				
Curah hujan/thn. (mm)	2.629	S3	++ Drainase	S1
Ketersedian oksigen (oa)				
	Baik	S1		
Drainase				
Media Perakaran (rc)				
Tekstur tanah	Halus	S1	-	S1
Kedalaman tanah	65	S1	-	S1
Retensi hara (nr)				
KTK tanah (cmol)	13.87	S2	+ Bahan organik	S1
pH tanah (H2O)	6.56	S2	-	
C organik (%)	0.79	S3	++ Pupuk organik	
Hara tersedia (na)				
N-Total (%)	0.08	S2	+Pupuk N	S1
P ₂ O ₅ (mg/100g)	3.53	S3	++Pupuk P	S1
K ₂ O (mg/100g)	3.05	S3	++ Pupuk K	S1
Toksisitas (xc)				
Salinitas (ds/m)	0.16	S1		S1
Bahaya Erosi (eh)				
Lereng (%)	65	N		N
Bahaya Erosi	S	N		N
Bahaya banjir/genangan Pada masa tanam (fn)				
Tinggi (cm)	-			
Lama (hari)	-			
Penyiapan lahan (lp)				
Batuan di permukaan (%)	5-15	S2		S2
Singkap batuan (%)	5-15	S2		S2
Kelas kesesaian lahan	Aktual (A)	eH	Potensial (P)	N

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Berdasarkan tabel 20 hasil evaluasi kesesuaian lahan aktual tanaman pangan (jagung) pada unit lahan 15 yaitu tidak sesuai (NeH), dan faktor pembatas bahaya erosi.

Tabel 21. Hasil penilaian kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman Jagung pada Unit lahan 16 dengan jenis tanah Haplustepts (Sangat Curam).

Karakteristik/kualitas Lahan	Nilai	Aktual	Perbaikan	Potensial
Temperatur (tc)				
Rata-rata tahunan (°c)	28	S1	-	S1
Ketersediaan air (wa)				
Curah hujan/thn. (mm)	2.629	S3	++ Drainase	S1
Ketersediaan oksigen (oa)				
	Baik	S1		
Drainase				
Media Perakaran (rc)				
Tekstur tanah	Halus	S1	-6	S1
Kedalaman tanah	65	S1	-	S1
Retensi hara (nr)				
KTK tanah (cmol)	9.37	S2	+ Bahan organik	S1
pH tanah (H2O)	6.51	S1	-	
C organik (%)	0.27	S3	++ Pupuk organik	
Hara tersedia (na)				
N-Total (%)	0.50	S3	++Pupuk N	S1
P ₂ O ₅ (mg/100g)	3.63	S3	++Pupuk P	S1
K ₂ O (mg/100g)	7.32	S3	++ Pupuk K	S1
Toksisitas (xc)				
Salinitas (ds/m)	0.16	S1		S1
Bahaya Erosi (eh)				
Lereng (%)	65	N		N
Bahaya Erosi	S	N		N
Bahaya banjir/genangan Pada masa tanam (fn)				
Tinggi (cm)	-			
Lama (hari)	-			
Penyiapan lahan (lp)				
Batuan di permukaan (%)	15-40	S3		S3
Singkap batuan (%)	15-40	S3		S3
Kelas kesesuaian lahan	Aktual (A)	eH	Potensial (P)	N

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Berdasarkan tabel 21 hasil evaluasi kesesuaian lahan aktual tanaman pangan (jagung) pada unit lahan 16 yaitu tidak sesuai (NeH), dan faktor pembatas bahaya erosi.

Tabel 22. Hasil penilaian kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman Jagung pada Unit lahan 17 dengan jenis tanah Haplustepts (Sangat Curam).

Karakteristik/kualitas Lahan	Nilai	Aktual	Perbaikan	Potensial
Temperatur (tc)				
Rata-rata tahunan (°c)	28	S1	-	S1
Ketersedian air (wa)				
Curah hujan/thn. (mm)	2.629	S3	++ Drainase	S1
Ketersedian oksigen (oa)				
	Baik	S1		
Drainase				
Media Perakaran (rc)				
Tekstur tanah	Agak halus	S1	-	S1
Kedalaman tanah	65	S1	-	S1
Retensi hara (nr)				
KTK tanah (cmol)	11.50	S2	+ Bahan organik	S1
pH tanah (H2O)	6.43	S1	-	
C organik (%)	0.24	S3	++ Pupuk organik	
Hara tersedia (na)				
N-Total (%)	0.08	S2	+Pupuk N	S1
P ₂ O ₅ (mg/100g)	3.57	S3	++Pupuk P	S1
K ₂ O (mg/100g)	7.43	S3	++ Pupuk K	S1
Toksisitas (xc)				
Salinitas (ds/m)	0.13	S1		S1
Bahaya Erosi (eh)				
Lereng (%)	65	N		N
Bahaya Erosi	S	N		N
Bahaya banjir/genangan Pada masa tanam (fn)				
Tinggi (cm)				
Lama (hari)				
Penyiapan lahan (lp)				
Batuan di permukaan (%)	15-40	S3		S3
Singkapan batuan (%)	15-40	S3		S3
Kelas kesesaian lahan	Aktual (A)	eH	Potensial (P)	N

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Berdasarkan tabel 22 hasil evaluasi kesesuaian lahan aktual tanaman pangan (jagung) pada unit lahan 17 yaitu tidak sesuai (NeH), dan faktor pembatas bahaya erosi.

Tabel 23. Hasil penilaian kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman Jagung pada Unit lahan 18 dengan jenis tanah Endoaquepts (Sangat Curam).

Karakteristik/kualitas Lahan	Nilai	Aktual	Perbaikan	Potensial
Temperatur (tc)				
Rata-rata tahunan (°c)	28	S1	-	S1
Ketersedian air (wa)				
Curah hujan/thn. (mm)	2.629	S3	++ Drainase	S1
Ketersedian oksigen (oa)				
	Baik	S1		
Drainase				
Media Perakaran (rc)				
Tekstur tanah	Halus	S1	-	S1
Kedalaman tanah	65	S1	-	S1
Retensi hara (nr)				
KTK tanah (cmol)	14.00	S2	+ Bahan organik	S1
pH tanah (H2O)	5.67	S2	-	
C organik (%)	0.12	S3	++ Pupuk organik	
Hara tersedia (na)				
N-Total (%)	0.08	S2	+Pupuk N	S1
P ₂ O ₅ (mg/100g)	3.53	S3	++Pupuk P	S1
K ₂ O (mg/100g)	4.73	S3	++ Pupuk K	S1
Toksisitas (xc)				
Salinitas (ds/m)	0.16	S1		S1
Bahaya Erosi (eh)				
Lereng (%)	65	N		N
Bahaya Erosi	S	N		N
Bahaya banjir/genangan Pada masa tanam (fn)				
Tinggi (cm)	-			
Lama (hari)	-			
Penyiapan lahan (lp)				
Batuan di permukaan (%)	15-40	S3		S3
Singkapan batuan (%)	15-40	S3		S3
Kelas kesesaian lahan	Aktual (A)	eH	Potensial (P)	N

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Berdasarkan tabel 23 hasil evaluasi kesesuaian lahan aktual tanaman pangan (jagung) pada unit lahan 18 yaitu tidak sesuai (NeH), dan faktor pembatas bahaya erosi.

Tabel. 24 Hasil penilaian kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman Jagung pada Unit lahan 19 dengan jenis tanah Haplustepts (Datar).

Karakteristik/kualitas Lahan	Nilai	Aktual	Perbaikan	Potensial
Temperatur (tc)				
Rata-rata tahunan (°c)	28	S1	-	S1
Ketersedian air (w)				
Curah hujan/thn. (mm)	2.629	S3	++ Drainase	S1
Ketersedian oksigen (oa)				
	Baik	S1		
Drainase				
Media Perakaran (rc)				
Tekstur tanah	Agak halus	S1	-	S1
Kedalaman tanah	65	S1	-	S1
Retensi hara (nr)				
KTK tanah (cmol)	9.12	S2	+ Bahan organik	S1
pH tanah (H2O)	6.50	S1	-	
C organik (%)	0.14	S3	++ Pupuk organik	
Hara tersedia (na)				
N-Total (%)	0.36	S3	++Pupuk N	S1
P ₂ O ₅ (mg/100g)	3.64	S3	++Pupuk P	S1
K ₂ O (mg/100g)	5.05	S3	++ Pupuk K	S1
Toksisitas (xc)				
Salinitas (ds/m)	0.20	S1		S1
Bahaya Erosi (eh)				
Lereng (%)	0-3	S1		S1
Bahaya Erosi	SR	S1		S1
Bahaya banjir/genangan Pada masa tanam (fn)				
Tinggi (cm)	-			
Lama (hari)	-			
Penyiapan lahan (lp)				
Batuan dipermukaan (%)	<5	S1		S1
Singkap batuan (%)	<5	S1		S1
Kelas kesesaian lahan	Aktual (A)	S3wa.nr.na	Potensial (P)	S1

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Berdasarkan tabel 24 hasil evaluasi kesesuaian lahan aktual tanaman pangan (jagung) pada unit lahan 19 sesuai marginal (S3wa.nr.na), dan faktor pembatas ketersediaan air (curah hujan), retensi hara (C organik), hara tersedia (N-Total) (P_2O_5) (K_2O) bahaya erosi. Sedangkan kesesuaian lahan potensial sangat sesuai (S1).

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan pada Tabel 5. Hasil perhitungan nilai LQ dalam kurang 5 tahun terakhir menunjukkan Kecamatan Eremersa terdapat komoditi unggul yang mempunyai nilai $LQ > 1$ yaitu Jagung. Apabila nilai $LQ > 1$, artinya komoditas padi, ubi kayu dan ubi jalar tersebut mampu untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal dan dapat mengekspor ke luar daerah. Tingginya LQ suatu komoditi dikarekan tingginya produksi komoditi disuatu daerah.

Komoditi Jagung sangat berperan penting bagi perekonomian di Kecamatan Eremersa. Komoditi jagung juga dapat di ekspor keluar daerah bahkan ke luar negri. Hal ini sepadan dengan pernyataan (Ula et.al 2008) bahwa jika suatu komoditi dikategorikan sebagai komoditas unggulan di suatu wilayah maka komoditas tersebut selain digunakan untuk memenuhi kebutuhan daerah sendiri juga berpotensi untuk dijual (ekspor) ke luar daerah yang tentunya dapat menghasilkan pendapatan bagi daerah itu.

Sedangkan untuk Komoditi padi, ubi kayu dan ubi jalar menghasilkan nilai LQ masing-masing 0,98 0,97 dan 0,97 artinya nilai $LQ < 1$ yang apabila nilai $LQ < 1$ maka komoditas tersebut belum memenuhi pasar lokal dan harus mengimpor komoditas tersebut untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal. Hal ini sesuai hasil penelitian (Nurhayani, 2015).

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan indikator pendapatan diketahui LQ sub sektor tanaman pangan Kabupaten Batang Hari lebih kecil dari satu. Hal ini menunjukkan bahwa sub sektor tanaman pangan adalah sub sektor non basis di wilayah Kabupaten Batang Hari. Sehingga dapat dikatakan bahwa Kabupaten Batang Hari belum mampu untuk memenuhi pangan Kabupaten Batang Hari harus melakukan impor dari daerah lain yang mempunyai kelebihan ketersediaan tanaman pangan.

Nurhayani, 2015. Analisis Peranan Sub sektor Tanaman Pangan dalam Pembangunan Ekonomi Wilayah Kabupaten Batang Hari Periode 2005-2012. Jurnal Paradigma Ekonomika. Vol 10(9).

Faktor pembatas curah hujan pada semua unit lahan lokasi penelitian Berdasarkan hasil rata-rata curah hujan tahunan di Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng curah hujannya mencapai 2.629 mm. Sehingga penanganan perlu mendapatkan perhatian lebih karena tanaman jagung dengan air akibat curah hujan yang tinggi. Kondisi kelas kesesuaian lahan S3 bisa naik menjadi S1 dengan penerapan teknologi yang dilakukan dengan pengelolaan drainase yang baik. Seperti pendapat (Dhonanto, *et.al.*2021) menyatakan bahwa faktor pembatas curah hujan juga dapat diatasi dengan membuat saluran irigasi serta penentuan waktu tanam pada bulan yang memiliki tingkat curah hujan yang rendah.

Faktor pembatas retensi hara pada semua unit lahan sesuai marginal S3 dengan jenis perbaikan faktor pembatas retensi hara yang meliputi COrganik dapat dilakukan dengan pengapuran dan penambahan bahan organik tanah. Perbaikan faktor pembatas hara tersedia yang meliputi N-total, P₂O₅ dan KTK dapat dilakukan dengan pemupukan secara seimbang dengan dosis yang tepat serta waktu yang tepat pula. Menurut penelitian Pusparini *et.al.* (2018) dosis NPK yang optimum untuk pertumbuhan dan hasil jagung adalah sekitar 300 kg ha⁻¹ (8,92 t ha⁻¹).

Faktor pembatas bahaya erosi pada unit lahan 11,12,13,14 dengan ordo sesuai marginal (S3) dapat dilakukan usaha perbaikan dengan konservasi lahan. Perbaikan faktor pembatas bahaya erosi yang meliputi lereng dan bahaya erosi aktual dapat dilakukan dengan membuat terasering, penanaman sejajar kontur, pengolahan tanah menurut kontur, penanaman penutup tanah. (Fudhail *et.al* 2016) menambahkan bahwa dengan upaya-upaya perbaikan seperti pengelolaan lahan untuk menyingkirkan batuan dan penanaman tanaman penutup tanah untuk melindungi tanah dari air

yang jatuh langsung mengenai tanah dan mengurangi aliran air diatas permukaan tanah dapat melindungi tanah dari kerusakan oleh erosi.

Faktor pembatas bahaya erosi ordo tidak sesuai (N) pada unit lahan 5,6,7,8,9,10,15,16,17,18 merupakan lahan yang mempunyai kesulitan rupa sehingga mencegah penggunaannya untuk suatu tujuan yang telah direncanakan. Lahan ini tidak dapat dilakukan perbaikan untuk usaha pertanian karna berbagai penghambat, baik secara fisik (Sangat curam, berbatu-batu dan sebagainya) atau secara ekonomi (keuntungan yang didapat lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan).

Perlu dilakukan pengapuran dan penambahan bahan organik. Jenis bahan organik yang dapat diberikan yaitu pemberian sisa bagian tanaman yang sudah kering, pemberian pupuk kandang (kotoran hewan), dan pemberian kompos, yang dapat menambahkan unsur hara.